

**NILAI AKHLAK TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL IBUKU TAK MENYIMPAN SURGA
DI TELAPAK KAKINYA KARYA TRIANI RETNO A.
DAN SKENARIO PEMBELAJRANNYA DI KELAS XII SMA**

Oleh Fatmawati Nurul Ayu R
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Indonesia
Fatmawati.nurulayu@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) struktur novel dalam novel *Ibuku Tak Menyimpan Surga di Telapak Kakinya*, (2) nilai akhlak dalam novel *Ibuku Tak Menyimpan Surga di Telapak Kakinya*, dan (3) skenario pembelajaran novel *Ibuku Tak Menyimpan Surga di Telapak Kakinya* karya Triani Retno A. Fokus penelitian ini adalah struktur novel, nilai akhlak tokoh utama novel *Ibuku Tak Menyimpan Surga di Telapak Kakinya* karya Triani Retno A. serta skenario pembelajarannya di SMA. Data dalam penelitian ini berupa narasi serta percakapan dalam novel *Ibuku Tak Menyimpan Surga di Telapak Kakinya* karya Triani Retno A. Sumber data adalah novel *Ibuku Tak Menyimpan Surga di Telapak Kakinya* karya Triani Retno A. Dalam pengumpulan data penelitian ini digunakan teknik observasi. Instrumen penelitian adalah penulis selaku peneliti dengan bantuan kartu pencatat data. Dalam analisis data digunakan teknik analisis isi, dan dalam penyajian hasil analisis digunakan teknik informal. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa (1) Struktur novel ini terdiri dari tema yaitu cinta dan kasih; tokoh utama dalam novel ini yaitu Amelia. Penokohan dalam novel ini digambarkan secara analitik dan dramatik; alur yang terdapat dalam novel yaitu alur maju atau *progresif*; latar yang disajikan dalam novel ini terdiri dari tiga macam di antaranya latar tempat; latar waktu; latar situasi; sudut pandang yang digunakan campuran; sudut pandang "aku" dominan; dan amanat dalam novel adalah sayangilah Ibu sepenuh hati; (2) Nilai akhlak terdiri dari nilai akhlak terhadap Allah Swt.; nilai akhlak dalam keluarga; dan nilai akhlak bermasyarakat. Nilai akhlak dalam novel *Ibuku Tak Menyimpan Surga di Telapak Kakinya* ini tidak bersifat menggurui, tetapi dijalin dalam struktur cerita; (3) skenario pembelajaran novel *Ibuku Tak Menyimpan Surga di Telapak Kakinya* dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, meliputi pendahuluan, inti (mengamati, menanya dan menalar, mencoba, dan membentuk jejaring), dan penutup.

Kata Kunci: Struktur Novel, Nilai Akhlak, dan Skenario Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pada zaman ini akhlak kurang diperhatikan dalam kehidupan sehari-hari. Tawuran antarpelajar, tawuran antarmasyarakat, pergaulan bebas, penggunaan narkoba serta kekerasan dalam lingkungan keluarga seperti kekerasan ibu terhadap anaknya merupakan masalah yang belum dapat terselesaikan secara tuntas. Kejadian seperti itu dapat terjadi karena kurangnya menanamkan nilai-nilai kehidupan salah satunya adalah nilai akhlak. Nilai akhlak setidaknya mampu menjadi pegangan dalam hidup untuk menghargai diri sendiri, orang lain serta kehidupan. Dengan begitu, manusia mampu menjalani kehidupan dengan lebih baik dan lebih menghargai arti kehidupan itu serta manusia mampu memilih perbuatan yang harus dilakukan atau perbuatan yang harus dihindari.

Pemilihan novel *Ibuku Tak Menyimpan Surga di Telapak Kakinya* didasari oleh ketertarikan peneliti karena novel ini menceritakan kisah seorang anak remaja, seorang anak yang mempunyai kesabaran serta ketabahan dalam menjalani hidup ia mempunyai tanggung jawab yang begitu besar terhadap keluarganya. Gadis ini bernama Amelia sebagian besar hidupnya ia curahkan untuk bekerja demi kebutuhan keluarga serta pendidikannya. Amelia bekerja di bidang pangan. Dengan gajinya yang tidak seberapa, ia membiayai hidupnya, keluarga serta pendidikannya. Amelia selain pekerja keras juga anak yang memiliki kesabaran serta ketabahan yang begitu besar. Amelia dengan penuh kesabaran dan ketabahan selalu bersikap baik kepada ibunya. Meskipun ibunya sering mencaci makinya, Amelia selalu berusaha untuk tidak melawan ibunya. Ia tetap bertanggung jawab terhadap keluarga dan dirinya sendiri. Tanggung jawab terhadap dirinya sendiri dibuktikan dengan keberhasilannya. Tanggung jawab terhadap keluarga dibuktikan dengan memberi nafkah terhadap ibu sebagai biaya hidup sehari-hari. Tanggung jawab Amelia tidak berhenti di situ saja. Ketika sang ibu berada di rumah sakit jiwa karena mengalami gangguan jiwa, Amelia tetap melakukan tugasnya sebagai anak. Amelia rela merantau ke negeri seberang demi menafkahi ibunya sebagai biaya pengobatan. Selain itu, terdapat nilai estetis dalam novel ini, pengarang berusaha membuat pembaca untuk ikut merasakan apa yang dirasakan oleh tokoh utama, yaitu perjuangan dalam menjalani kehidupan di ibu kota. Pengarang berusaha membuat tokoh utama hidup dalam sebuah cerita dengan cara tokoh mampu merasakan sakitnya memperoleh perlakuan yang kurang baik dari ibu kandungnya sendiri. Alur yang

terdapat dalam novel ini sangat menarik, mampu membuat pembaca merasakan ketegangan sehingga pembaca merasa penasaran untuk mengetahui kelanjutan cerita. Oleh sebab itu, keindahan tokoh dan alur inilah novel mampu menjadi karya sastra yang indah dan pantas untuk dinikmati.

Stanton membedakan unsur pembangun sebuah novel ke dalam tiga bagian: fakta, tema dan sarana pengucapan (sastra). Fakta (*fact*) dalam sebuah cerita meliputi karakter (tokoh cerita), plot, latar. Ketiganya merupakan unsur fiksi yang secara faktual dapat dibayangkan peristiwanya, eksistensinya, dalam sebuah novel. Oleh karena itu, ketiganya dapat pula disebut sebagai struktur faktual (*factual structure*) dan tingkat faktual (*factual level*) sebuah cerita (Nurgiyantoro, 2013: 31-32).

Ilyas (1999:1) mengungkapkan bahwa secara etimologis (*lughhatan*) *akhlaq* (bahasa Arab) adalah bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Berakar dari kata *khalaqa* (pencipta), *makhlud* (yang diciptakan) dan *khalaq* (penciptaan). Dalam akhlak tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara kehendak *khaliq* (Tuhan) dengan perilaku *makhlud* (manusia), atau dengan kata lain, tata perilaku seseorang terhadap orang lain dan lingkungannya baru mengandung nilai akhlak yang hakiki manakala tindakan atau perilaku tersebut didasarkan kepada kehendak *khaliq* (Tuhan). Dari pengertian etimologi, akhlak bukan saja merupakan tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antar sesama manusia, melainkan norma yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan bahkan dengan alam semesta sekalipun.

Secara terminologis ada beberapa definisi tentang akhlak para ulama, yaitu Imam al-Ghazali, Ibrahim Anis, Abdul Karim Zaidan, berpendapat bahwa akhlak adalah atau *khuluq* itu adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia sehingga dia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu serta tidak memerlukan dorongan dari luar.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah nilai akhlak dalam novel *Ibuku Tak Menyimpan Surga di Telapak Kakinya* karya Triani Retno A. yang diterbitkan oleh penerbit Diva Press, Yogyakarta, 2012 yang terdiri dari 334 halaman. Penelitian ini difokuskan pada kajian struktur novel dalam novel *Ibuku Tak Menyimpan Surga di Telapak Kakinya* karya Triani Retno A. yang terdiri dari tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat serta nilai

akhlak yang terdiri dari akhlak terhadap Allah Swt., akhlak pribadi, akhlak dalam keluarga, akhlak dalam masyarakat, dan pembelajarannya di kelas XII SMA. Sumber data penelitian ini adalah novel *Ibuku Tak Menyimpan Surga di Telapak Kakinya* karya Triani Retno A. yang diterbitkan oleh penerbit Diva Press, Yogyakarta, 2012 yang terdiri dari 334 halaman. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa narasi yaitu kalimat, paragraf, peristiwa serta percakapan yang bersumber pada novel tersebut. Instrumen adalah penulis selaku dengan bantuan kartu pencatat data. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi.. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara *content analysis* (analisis isi). Penyajian hasil analisis data menggunakan teknik informal.

PENYAJIAN HASIL DAN PEMBAHASANNYA

Hasil penelitian ini meliputi (1) struktur novel *Ibuku Tak Menyimpan Surga di Telapak Kakinya* karya Triani Retno A.; (2) nilai akhlak dalam novel *Ibuku Tak Menyimpan Surga di Telapak Kakinya* karya Triani Retno A.; dan (3) skenario pembelajaran novel *Ibuku Tak Menyimpan Surga di Telapak Kakinya* Karya Triani Retno A.

1. Struktur Novel *Ibuku Tak Menyimpan Surga di Telapak Kakinya* karya Triani Retno A.

Struktur novel *Ibuku Tak Menyimpan Surga di Telapak Kakinya* karya Triani Retno A. yang terdiri dari (a) tema yang terdiri dari tema mayor dan tema minor. Tema mayor dalam novel ini adalah perjuangan hidup seorang gadis, sedangkan tema minor dalam novel ini adalah cinta dan kasih sayang seorang anak terhadap ibunya; (b) tokoh dan penokohan, tokoh utama dalam novel ini adalah Amelia. Amelia memiliki sifat yaitu disiplin, rajin beribadah, sabar, pekerja keras, gadis muda dan cantik, kompeten, berbakti kepada Ibu, dan peduli; (c) alur yang terdapat pada novel ini yaitu menggunakan alur *progresif* atau alur maju yang menceritakan masalah dari awal hingga akhir ; (d) latar yang digunakan dalam novel ini yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar situasi. Latar tempat terdiri dari kantor, kamar, kontrakan Santi, panti asuhan, kota Bekasi, kota Cilacap, kota Surabaya, rumah sakit jiwa, dan pemakaman; latar waktu dalam novel ini terdiri dari pukul 07.44, pagi hari, hari minggu, siang hari, dua hari, setengah satu dini hari, dua tahun, dan seminggu; latar situasi dalam novel *Ibuku Tak*

Menyimpan Surga di Telapak Kakinya karya Triani Retno A. yaitu sakit hati, cemas dan hujan; (e) sudut pandang dalam novel *Ibuku Tak Menyimpan Surga di Telapak Kakinya* karya Triani Retno A. yaitu menggunakan sudut pandang campuran tetapi lebih dominan menggunakan sudut pandang orang pertama; (f) amanat yang terdapat dalam novel *Ibuku Tak Menyimpan Surga di Telapak Kakinya* karya Triani Retno A. adalah Sayangilah Ibu sepenuh hati. Ibu adalah sosok wanita yang telah melahirkan kita ke dunia dengan penuh perjuangan bagaimana pun sikapnya kita harus menyanyanginya sepenuh hati.

2. Nilai Akhlak dalam novel *Ibuku Tak Menyimpan Surga di Telapak Kakinya* karya Triani Retno A.

Nilai akhlak yang terdapat pada novel *Ibuku Tak Menyimpan Surga di Telapak Kakinya* karya Triani Retno A. terdiri dari (a) nilai akhlak terhadap Allah Swt. yaitu salat, beristighfar, dan berdoa; (b) nilai akhlak pribadi yang terdapat dalam novel *Ibuku Tak Menyimpan Surga di Telapak Kakinya* karya Triani Retno A. yaitu rendah hati, memelihara kehormatan, teguh dalam pendiriannya, pantang menyerah, pemalu, dan jujur; (c) nilai akhlak dalam keluarga yang terdapat pada novel ini yaitu membantu orang tua, bertanggung jawab, dan peduli kepada ibunya; dan (d) nilai akhlak bermasyarakat dalam novel ini yaitu bersikap ramah, menjawab salam, peduli terhadap sesama, dan berkunjung.

3. Skenario Pembelajaran Novel *Ibuku Tak Menyimpan Surga di Telapak Kakinya* karya Triani Retno A.

Skenario pembelajaran novel *Ibuku Tak Menyimpan Surga di Telapak Kakinya* karya Triani Retno A. yaitu (a) pendidik mengawali pembelajaran dengan salam dan doa, (b) pendidik menjelaskan KI, KD 2.4 mengembangkan sikap apresiatif dalam menghayati karya sastra, (c) pendidik menjelaskan materi struktur novel dan nilai akhlak, (d) pendidik memberikan gambaran kepada peserta didik mengenai novel yang digunakan untuk bahan pembelajaran, (e) pendidik memberikan tugas untuk membaca novel dan menganalisis novel, (f) pada pertemuan selanjutnya peserta didik membentuk kelompok diskusi untuk membahas tugas analisis novel *Ibuku Tak Menyimpan Surga di Telapak Kakinya* karya Triani Retno A., (g) setelah selesai pembelajaran pendidik dan peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dan pembelajaran, (h) selanjutnya pendidik

memberikan umpan balik kepada peserta didik atau penilaian atas pembelajaran yang sudah dipelajari.

SIMPULAN DAN SARAN

Struktur novel *Ibuku Tak Menyimpan Surga di Telapak Kakinya* karya Triani Retno A. terdiri dari tema; tokoh dan penokohan, penokohan disampaikan oleh pengarang secara analitik dan dramatik; alur; latar yang terdiri dari latar tempat, latar waktu, dan latar situasi; sudut pandang; dan amanat. Struktur cerita demikian dijadikan sebagai media untuk menyampaikan nilai akhlak. Nilai akhlak yang terdapat dalam novel *Ibuku Tak Menyimpan Surga di Telapak Kakinya* karya Triani Retno A. terdiri dari nilai akhlak terhadap Allah Swt.; nilai akhlak pribadi; nilai akhlak dalam keluarga; dan nilai akhlak bermasyarakat;. Nilai akhlak yang disampaikan dalam novel itu tidak bersifat menggurui, tetapi dijalin dalam struktur cerita. Skenario pembelajaran novel *Ibuku Tak Menyimpan Surga di Telapak Kakinya* karya Triani Retno A. diawali dengan pendidik membuka dengan doa, memberi gambaran sikap apresiatif dalam menghayati karya sastra, menjelaskan materi, memberi tugas, membentuk kelompok, menyimpulkan hasil, dan memberikan umpan balik. Selain itu, diharapkan nilai-nilai akhlak mulia dalam karya sastra mampu diberikan kepada peserta didik supaya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ilyas, Yunahar. 2006. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI
- Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

